

BAB V**PENUTUP****A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Keep On Learning* yang diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sudah dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah dalam penerapan metode tersebut. Akan tetapi guru perlu memperdalam lagi pengetahuan tentang metode ini agar dapat meminimalisir kendala yang muncul sehingga metode ini dapat melatih kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MA Al Fatah ini tergolong rendah dilihat dari prestasi dan minat siswa dalam belajar khususnya belajar secara mandiri dan dalam mengerjakan tugas. Mayoritas siswa hanya belajar ketika jam pelajaran saja itupun dengan bimbingan guru, ketika guru sedang berhalangan hadir siswa tidak mau belajar mandiri meskipun dikasih tugas. Oleh karena itu guru SKI menerapkan metode *Keep On Learning* ini sebagai upaya untuk melatih kedisiplinan belajar siswa. Dan penerapan metode *Keep On Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terbukti dapat melatih kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari disiplin siswa dalam menyetorkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu sebagai bentuk disiplin siswa dalam belajar dan juga dapat dilihat dari nilai hasil belajar rata-rata siswa yang sudah memenuhi KKM. Selain itu dapat dilihat dari antusias siswa selama pembelajaran dalam menemukan cara-cara baru yang dapat digunakan untuk terus mempelajari materi pelajaran, baik materi yang telah disampaikan ataupun mencari dan mempelajari sendiri materi yang belum diajarkan.
2. Sebagaimana metode-metode pembelajaran yang lain, metode *Keep On Learning* ini juga tidak luput dari adanya kendala-kendala yang muncul

dalam pelaksanaannya. Diantara kendala-kendala yang dirasakan adalah sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang kurang berperan aktif dan menggantungkan tugasnya pada teman lain dalam satu tim.
 - b. Masih ada siswa yang kesulitan baik dalam menemukan dan menerapkan cara-cara untuk tetap belajar mandiri.
 - c. Menegemen alokasi waktu yang kurang maksimal.
 - d. Kurangnya sumber belajar atau buku pendukung.
3. Setiap kendala yang muncul perlu untuk dicarikan solusi atau setidaknya perlu dilakukan upaya untuk meminimalisir munculnya kendala-kendala tersebut. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Memberikan sanksi bagi anggota yang tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok .
 - b. Guru memberikan contoh terlebih dahulu dan memberikan bimbingan secara langsung pada siswa.
 - c. Menyusun rencana pembelajaran dan mengemas materi dengan sebaik mungkin.
 - d. Memanfaatkan sumber belajar yang sudah ada di perpustakaan dan memanfaatkan sumber lain seperti internet.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran yang berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap keberhasilan penerapan metode *Keep On Learning* dan kedisiplinan belajar siswa. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, agar senantiasa memantau dan memperhatikan cara mengajar guru yang untuk selanjutnya mengupayakan berbagai hal dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja guru. Termasuk di dalamnya meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode

pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran tidak membosankan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Bagi guru, agar senantiasa bersedia mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam mengajar. Termasuk diantaranya seorang guru memiliki kewajiban untuk memilih dan menentukan metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran tidak membosankan hanya karena metode pembelajaran yang digunakan itu-itu saja. terlebih lagi pada mata pelajaran SKI membutuhkan perhatian yang ekstra karena materinya yang cukup rumit berisi tentang sejarah-sejarah yang perlu hafalan dan daya ingat yang ekstra pula. Oleh karena itu tugas guru sangatlah fundamental yaitu menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan tapi apa yang ingin disampaikan dalam materi dapat mengena dan mencapai sasaran. Sehingga materi yang disampaikan tidak hanya diterima sebagai sebuah pelajaran tapi siswa juga dapat mengambil ibrah dari setiap materi yang disampaikan untuk selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.
3. Bagi siswa, agar senantiasa dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan demikian akan terjalin kerjasama yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, karena berkat ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, bagi lembaga pendidikan serta pihak-pihak lain yang terkait dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan yang dimilikinya. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat

konstruktif penulis butuhkan untuk lebih dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua agar dapat lebih bergerak maju menyongsong masa depan dan menggapai semua angan, impian, dan cita-cita. Amin.

